

# ADAPTASI PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI COVID-19

Asri Handayani, S.Pd  
asridelapansembilan@gmail.com

## ABSTRAK

Peristiwa merebaknya virus covid-19 pada tahun ini merubah tatanan disegala aspek kehidupan manusia, salah satu yang terkena dampak adalah di dunia pendidikan. Untuk itu pemerintah mengupayakan berbagai alternatif pembelajaran di era pandemi ini, salah satu alternatifnya adalah dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan model interaktif berbasis internet. Pada pembelajaran ini guru membimbing dan memberikan materi secara jarak jauh melalui bantuan alat komunikasi berupa handphone dan laptop yang tersambung dengan internet. Guru dituntut agar memberikan inovasi dan kreativitas dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar online agar tujuan pembelajaran tercapai maksimal. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama namun tempat yang berbeda melalui *WhatsApp Group*, *Google Classroom*, Ruang Guru, Zoom Meeting maupun *Webmeeting* ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Namun pada kenyataanya belum semua siswa dan orangtua mempunyai gadget bahkan yang sudah mempunyai gadget namun belum pandai mengoperasikan melia online yang ada, selain itu juga tidak semua orang tua siswa yang mampu untuk membeli kuota internet dan juga terkendala jaringan internet yang tidak stabil.

Kata kunci : Pandemi Covid-19, Pembelajaran Daring, Sekolah Dasar.

## 1. PENDAHULUAN

Peristiwa merebaknya virus covid-19 pada tahun ini merubah tatanan disegala aspek kehidupan manusia, salah satu yang terkena dampak adalah di dunia pendidikan. Pembelajaran yang biasanya dilakukan tatap muka harus harus dihentikan untuk mencegah penyebaran virus tersebut di lingkungan sekolah. Sistem daring (dalam jaringan). Hal ini menuntut kreativitas dan inovasi guru dalam mengelola pembelajaran secara daring melalui internet. Sistem pembelajaran daring yang umum dilaksanakan yaitu guru yaitu menggunakan aplikasi Whats App (WA) karena dianggap mudah dan biasa dipakai oleh peserta didik. Guru membuat grup kelas kemudian mengirim materi dan tugas melalui group tersebut (1). Namun, pendidikan harus tetap diupayakan secara maksimal. Untuk itu pemerintah mengupayakan berbagai alternatif pembelajaran di era pandemi ini, salah satu alternatifnya adalah dengan pembelajaran daring.

Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19 saat ini mengharuskan pembelajaran konvensional dialihkan ke dalam pembelajaran jarak jauh, dimana pembelajaran ini merupakan solusi yang dirasa paling efektif dilaksanakan di tengah kondisi sekarang ini. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh banyak sekali ragamnya. Penggunaannya tergantung dari kebutuhan serta kebijakan lembaga pendidikan atau bahkan pengajar itu sendiri. Ada banyak aplikasi yang digunakan oleh guru sekolah dasar dalam proses pembelajaran jarak jauh seperti E-learning, WhatsApp, Zoom, YouTube, Classroom, dan aplikasi lainnya (2).

Dukungan orang tua terhadap pembelajaran daring tidak hanya mendampingi, orang tua juga berperan menjelaskan kembali materi yang dirasa sulit dengan mengemasnya menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami anak. Saat diberikan tugas, orang tua juga ikut mengerjakan dan membantu anaknya apabila kesulitan dalam mengerjakan tugas. Selain memmbimbing sendiri anaknya, orang tua juga memamnggil guru les untuk membantu meringankan beban orang tua dalam mengajari anaknya (3).

Fasilitas pembelajaran daring yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolahnya melalui WhatsApp, ataupun aplikasi lainnya yang dapat membantu pembelajaran tetap berlangsung dapat dijadikan media pembelajaran, namun perlu pendampingan penuh dari orangtua terutama anak Sekolah Dasar (SD) karena pada dasarnya anak belum bisa mengoperasikan secara mandiri.

Pandemi COVID- 19 sangat berdampak pada dunia pendidikan. Pandemi ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi sangat terganggu, proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dengan tatap muka langsung antara guru dan peserta didik di kelas selama pandemi pembelajaran berubah menjadi pembelajaran daring. Guru mengungkapkan bahawa untuk anak sekolah dasar pembelajaran daring masih banyak kendalanya. Keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran juga tidak mencapai 100% dalam pembelajaran daring. Ada beberapa peserta didik yang bahkan tidak mengikuti pembelajaran sama sekali dari awal hingga akhir, sehingga guru merasa bingung dalam proses penilaian peserta didik tersebut (4).

Pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan langkah evaluasi untuk mengetahui tingkat ketercapaian kualitas pendidikan. Evaluasi pembelajaran daring bisa dinilai dari partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, aplikasi yang digunakan selama pembelajaran daring, kualitas jaringan, petunjuk pelaksanaan pembelajaran daring, kualitas materi, waktu diskusi selama pembelajaran, hasil belajar,serta pendapat responden mengenai pelaksanaan pembelajaran daring pada semester selanjutnya (5).

## 2. PEMBAHASAN

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan model interaktif berbasis internet. Pada pembelajaran ini guru membimbing dan memberikan materi secara jarak jauh melalui bantuan alat komunikasi berupa handphone dan laptop yang tersambung dengan internet. Pembelajaran dengan model ini merupakan suatu hal yang baru bagi guru maupun siswa sehingga perlu pembiasaan baru. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan IT yang cukup agar memudahkan dalam menyampaikan pembelajaran. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi terutama bagi siswa di kelas rendah yang masih belum lancar membaca, sehingga menyebabkan siswa belajar kurang maksimal.

Salah satu dampak dari pandemic Covid-19 adalah dengan menerapkan Belajar Dari Rumah (BDR). Terkait hal ini, ada beberapa media pembelajaran online yang biasa dijadikan pilihan diantaranya yaitu WhatsApp Group, Google class room, Ruang Guru, Zoom Meeting maupun Webmeeting. Berdasarkan hal diatas, guru harus cerdas dalam memilih media pembelajaran online agar materi pembelajaran dapat tersampaikan secara menyeluruh. Dalam hal ini yang mudah untuk dilakukan agar materi dapat tersampaikan adalah dengan cara membuat media powerpoint agar siswa lebih mudah memahami materi, selain itu juga dapat dengan media powerpoint tersebut di ubah menjadi video dan di unggah ke youtube agar siswa lebih mudah mengakses materi Pembelajaran dimanapun dan kapanpun.

Dalam pembelajaran jarak jauh ini, peran orangtua sangat dibutuhkan dalam mendampingi anak belajar. Anak didik membutuhkan semangat dan dorongan dari orang tua. Apalagi siswa sekolah dasar yang belum mampu mengoperasikan gadget secara mandiri, selain itu juga orang tua dapat memantau perkembangan belajar anak. Tantangan yang dihadapi siswa ini mampu memunculkan gagasan baru misal pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa, letak geografis dan ketersediaan alat pendukung pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Adapun kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan Pembelajaran secara daring, diantaranya yaitu:

a. Kelebihan

1. Waktu belajar lebih singkat. Dengan adanya perubahan media pembelajaran, siswa dapat mengakses video tatap muka dari rumah dan tentunya tetap diawasi oleh orang tua mereka, sehingga waktu pembelajaran lebih singkat daripada pembelajaran yang dilakukan seperti biasanya.
2. Lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan potensi diri dan minat mereka. Dikarenakan dengan adanya penggunaan media belajar online waktu pembelajaran yang dilakukan lebih singkat sehingga siswa mampu mengembangkan kemampuan mereka. Seperti membaca, menulis, dan juga lainnya.

b. Kekurangan

1. Menghabiskan banyak kuota/data. Tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan media pembelajaran secara online menghabiskan banyak kuota dikarenakan siswa diharuskan belajar dari rumah dan mengakses pembelajaran secara online. Materi- materi belajar yang diberikan secara online mampu menghabiskan banyak kuota para siswa dalam kegiatan belajar.
2. Kesulitan mengakses pembelajaran. Beberapa siswa sulit mengakses internet dikarenakan tidak semua siswa ataupun orang tua siswa mengerti menggunakan aplikasi yang sudah dimodifikasi sedemikian rupa, sehingga dapat menyulitkan siswa dalam proses pembelajaran serta tidak semua siswa tinggal dalam keadaan yang internetnya mendukung, akibatnya siswa harus mencari jaringan ke kota/ mencari tempat yang dapat mengakses internet dengan lancar agar bisa belajar.
3. Siswa diberikan tugas-tugas yang menumpuk. Walaupun siswa belajar dari rumah, tidak sedikit guru-guru memberikan tugas kepada mereka sehingga walaupun di rumah mereka harus tetap belajar dan mengerjakan tugas- tugas yang telah diberikan.

4. Interaksi secara langsung sulit dilakukan. Walaupun sudah menggunakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk bertatap muka, namun tetap berbeda dengan pertemuan secara langsung.

Guru dituntut agar memberikan inovasi dan kreativitas dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar online agar tujuan pembelajaran tercapai maksimal. Adapun dampak yang dirasakan oleh guru terkait dengan pembelajaran secara online adalah sebagai berikut:

- Merebaknya virus corona di dunia dan khususnya di Indonesia mempengaruhi segala aspek kehidupan termasuk di bidang pendidikan dengan tidak bolehnya kegiatan tatap muka dalam pembelajaran.
- Model belajar jarak jauh dengan daring merupakan hal yang baru bagi guru dan siswa, sehingga guru dan siswa kurang maksimal dalam melakukan sistem belajar daring.
- Keterbatasan kemampuan guru untuk menguasai IT dan membuat media belajar menyebabkan guru hanya terbatas menyampaikan materi pelajaran sistem daring dengan teks pada pdf maupun Microsoft Word.
- Guru merasa kurang nyaman karena tidak dapat memberikan materi pembelajaran secara langsung melainkan terus – menerus hanya memberikan tugas.
- Guru dan murid merasa jenuh dan bosan dengan pembelajaran online.

Adapun solusi dari dampak tersebut adalah guru sesekali dapat melakukan pembelajaran melalui zoom meeting, google meet dan video call agar dapat menyapa serta melihat langsung dengan siswa. Kedua, guru diharapkan menggunakan metode-metode baru untuk meningkatkan kembali semangat serta minat belajar pada siswa tingkat sekolah dasar. Ketiga, selain memberikan tugas guru juga dapat memberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran seperti video yang menarik, seperti video animasi yang didalamnya terkait dengan materi pembelajaran yang akan dibahas. Keempat, meminimalisir kejenuhan pada saat kegiatan belajar mengajar dengan cara melaksanakan kegiatan belajar mengajar tidak dalam waktu yang lama.

### 3. KESIMPULAN

Perubahan sistem pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 mengharuskan para guru untuk melakukan transformasi media pembelajaran online agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun peserta didik berada di rumah. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat Personal Computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet.

Pendidik dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama namun tempat yang berbeda melalui WhatsApp Group, Google class room, Ruang Guru, Zoom Meeting maupun Webmeeting ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Pendidik juga dapat memberi tugas terukur sesuai dengan tujuan materi yang disampaikan kepada peserta didik. Namun pada kenyataannya belum semua siswa dan orangtua mempunyai gadget bahkan yang sudah mempunyai gadget namun belum pandai mengoperasikan media online yang ada, selain itu juga tidak semua orang tua siswa yang mampu untuk membeli kuota internet dan juga terkendala jaringan internet yang tidak stabil.

Yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik diantaranya guru hendaknya memilih media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan karakteristik peserta didik. Guru dan orang tua harus berkolaborasi dalam pendampingan dan pengawasan kepada siswa terkait penggunaan gadget dalam pembelajaran jarak jauh. Guru hendaknya memperbaiki penerapan pembelajaran daring seperti menjelaskan materi pembelajaran melalui video dan pemanfaatan kemajuan teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sarie FN. Optimalisasi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Melalui Aplikasi Edmodo Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Tunas Nusant.* 2020;2(2):249–54.
2. Shofa FM, Hanik EU. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar\ Firsya Maurna Shofa 1. *Pendidik Dasar dan Kegur.* 2020;16–28.
3. Putra R, Kurniawan S, Rintayati P. Dukungan orang tua terhadap pembelajaran dalam jaringan ( daring ) di sekolah dasar selama masa pandemi coronavirus. *Didakt Dwija Indria.* 2021;9(4):1–6.
4. Putria H, Maula LH, Uswatun DA. Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *J Basicedu.* 2020;4(4):861–70.
5. Lely Nurmaya AG, Ayu Lestari A, Melani F. Analisis Evaluasi Pembelajaran Daring (Online) Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid 19. *JKPD) J Kaji Pendidik Dasar [Internet].* 2021;6(1):80–5. Available from: <https://jurnal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/4745>